

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata menurut Sihite (2000) dalam (Widyowati, 2019) adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau individu dalam sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud untuk bertamasya atau rekreasi. Terdapat beberapa macam jenis pariwisata seperti wisata budaya atau religi, kesehatan, olahraga, industri, sosial, bahari, dan alam. Adanya kegiatan di suatu kawasan pariwisata akan mempengaruhi kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Ada yang memberikan dampak positif dan ada juga yang memberikan dampak negatif, merupakan hal yang wajar dalam kepariwisataan. Menurut Leiper (1990) dalam (Widyowati, 2019) dampak positif yang dihasilkan antara lain menyehatkan neraca, pendapatan dari penukaran valuta asing, pendapatan dari usaha, penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal. Sedangkan dampak negatif yang dihasilkan adalah ketergantungan terlalu besar pada pariwisata, meningkatnya harga tanah, kegiatan pariwisata yang sifatnya musiman, munculnya biaya tambahan lain bagi prekonomian setempat.

Menurut (Edi, 2021) mengemukakan bahwa kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo merupakan salah satu wisata religi makam tokoh penyebar agama Islam yang berada di di Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Tempat ini sering dikunjungi dari berbagai macam asal daerah guna melakukan kunjungan spiritual. Pengunjung di hari biasa sekitar 200 peziarah, sedangkan untuk dihari-hari penting seperti peringatan khaul, menyambut bulan Suci Ramadhan, peringatan Hari Besar Islam, dapat mencapai lebih dari 1.000 pengunjung.

Dari aspek ekonomi masyarakat banyaknya pengunjung dapat mempengaruhi tingkat aktivitas ekonomi sebagai mata pencaharian sehingga dapat membuka peluang kerja. Kawasan ini didominasi oleh perdagangan dan jasa. Disepanjang jalan kawasan ini dipenuhi dengan kios-kios. Terdiri dari warung makam, toko pakaian, aksesoris, bunga. Selain kios-kios pertokoan terdapat juga fasilitas yang menjual jasa seperti kamar mandi, tempat parkir.

Tempat ini menjadi tumpuan masyarakat dalam mencari nafkah. Banyak dari masyarakat mencari peluang untuk mendirikan jenis tempat usaha. Jenis usaha yang didirikan di sekitar kawasan makam adalah bunga, makanan dan lain sebagainya sehingga menguntungkan masyarakat sekitar dalam membangun ekonomi mereka. Masyarakat menjadi lebih produktif dan mandiri.

Masyarakat sekitar selain memanfaatkan Jalan Ronggo Kusumo juga memanfaatkan tenaga kerja lokal, yakni masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Ngemplak Kidul, Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo. Aktivitas ini digunakan bersama untuk menunjang ekonomi masyarakat. Sehingga menyebabkan keterkaitan hubungan keberadaan makam sebagai kawasan wisata religi dengan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar.

Berdasarkan fenomena diatas maka diperlukan penelitian mengenai pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terhadap ekonomi masyarakat. Hal ini disebabkan peneliti ingin mengetahui apakah keberadaan makam salah satu Wali Allah mempengaruhi ekonomi masyarakat sekitar atau bahkan tidak memiliki pengaruh.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang berkaitan dengan Pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terhadap Ekonomi Masyarakat adalah:

1. Adanya wisata religi menjadikan daya tarik tersendiri bagi kawasan wisata.
2. Adanya wisata berpengaruh pada ekonomi masyarakat.

Dari permasalahan diatas, dapat dibuat suatu pertanyaan penelitian yaitu:

“Apakah ada pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terhadap ekonomi masyarakat?”

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terhadap ekonomi masyarakat.

1.3.2. Sasaran

Sasaran dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kegiatan ekonomi di Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo.
2. Menganalisis pengaruh makam terhadap ekonomi masyarakat di Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini adalah untuk memfokuskan pada analisis kegiatan ekonomi serta analisis pengaruh wisata religi makam terhadap ekonomi masyarakat di Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo.

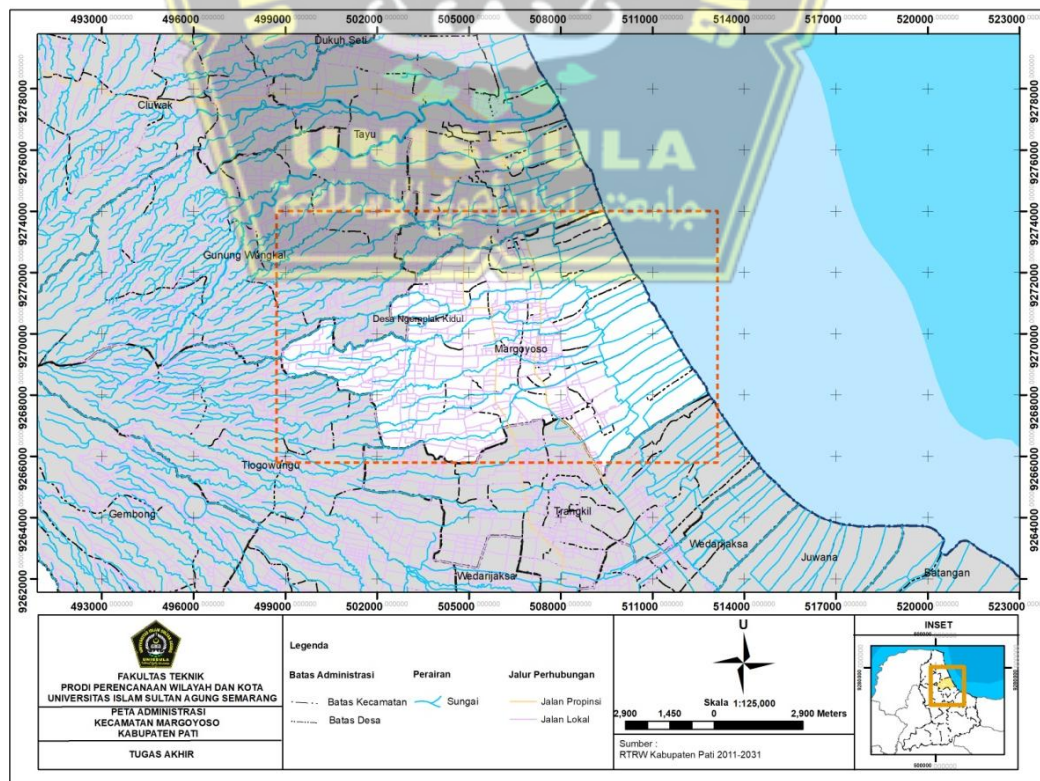
1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo yang berada di Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso.

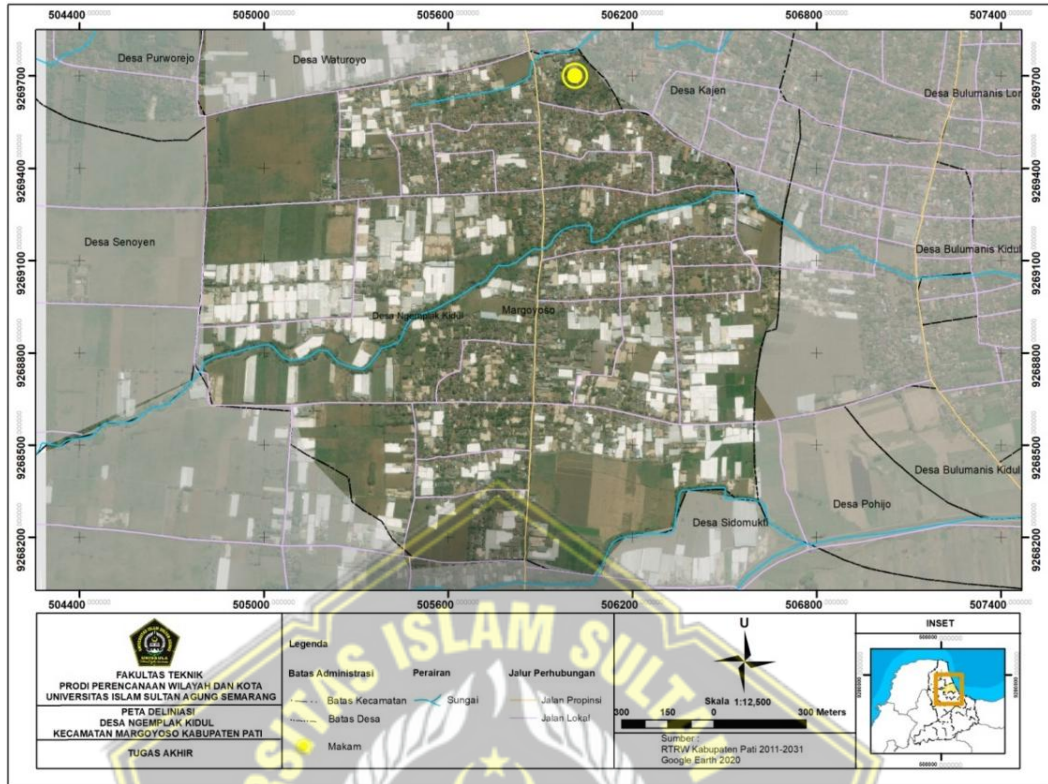
Batas administrasi wilayah Desa Ngemplak Kidul adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Kajen
- Sebelah Timur : Desa Sekarjalak
- Sebelah Selatan : Desa Sidomukti
- Sebelah Barat : Desa Senoyen

Berikut merupakan peta administrasi Desa Ngemplak Kidul.



Gambar 1.1. Peta Administrasi Kecamatan Margoyoso



Gambar 1.2. Peta Administrasi Desa Ngeplak Kidul

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
Fokus						
1.	Nursanti Anggraeni, Broto Sunaryo	Hubungan Perubahan Fisik Ruang dengan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kawasan Koridor Aglomerasi Mertoyudan, Kabupaten Magelang	Kawasan Koridor Aglomerasi Mertoyudan, Kabupaten Magelang, 2015	Kuantitatif positivistik	Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengkajian dalam hubungan perubahan fisik ruang dengan kondisi sosial ekonomi yang berada di kawasan koridor mertoyudan sebagai dampak aglomerasi perkotaan.	Dampak perubahan yang dihasilkan adalah berupa fisik ruang, mata pencaharian, tingkat penghasilan, frekuensi mobilitas, dan frekuensi interaksi. Dapat diketahui bahwa dampak yang dihasilkan memiliki hubungan yang kuat antara satu dengan yang lainnya.
2.	Haerul Akram	Analisis Pengaruh Perkembangan Fisik Kawasan Oglomerasi Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Samata dan Romang Polong Kabupaten Gowa	Kelurahan Samata dan Romang Polong Kabupaten Gowa, 2016	Kuantitatif	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan aspek sosial ekonomi serta dampak yang dihasilkan dari perkembangan fisik.	Dampak perubahan yang dihasilkan akibat perkembangan fisik dapat dikatakan cukup signifikan. Terdapat beberapa faktor sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi diantaranya adalah perkembangan tingkat pendidikan yang mengalami peningkatan, perkembangan jumlah tenaga kerja dan tingkat pendapatan yang mengalami peningkatan tiap taunnya karena perkembangan fisik kawasan yang cukup kuat.
3.	Sela	Peran Wisata	Pondok Psantren	Kualitatif	Penelitian ini	Keberadaan wisata religi makam Gus Dur

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
	Kholidiani	Religi Makam Gus Dur Dalam Membangun Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pondok Psantren Tebuireng Jombang	Tebuireng Jombang, 2017	deskriptif	bertujuan untuk mengetahui peran wisata religi dalam membangun kehidupan sosial ekonomi serta menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat.	memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kehidupan sosial ekonomi masyarakat, hal ini disebabkan banyaknya peziarah yang datang, masyarakat dapat memanfaatkan peluang untuk membuka usaha.
4.	Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, Topowijono	Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim, dalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik)	Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik, 2017	Deskriptif kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi pengembangan wisata religi dalam kehidupann sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar.	Implikasi yang ditimbulkan akibat pengembangan wisata religi ialah pembangunan aula, dan pemugaran gapura. Pada aspek sosial dapat diketahui implikasi yang dihasilkan ialah perubahan norma serta mata pencaharian. Sedangkan pada aspek ekonomi ialah penyerapan tenaga kerja, dengan membuka usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
5.	Puteri Elmaningtias, Septina Alrianingrum	Kontribusi Wisata Religi Sunan Giri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gresik Tahun 2009-2015	Kabupaten Gresik, 2017	Metode penelitian yang digunakan ialah metode sejarah yang memiliki	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan pada tahun 2009 sampai 2015 serta mengetahui kontribusi wisata religi terhadap	Dapat diketahui bahwa terdapat beberapa temuan hasil penelitian, ialah otonomi daerah berdampak pada penataan wisata religi makam Sunan Giri, pada tahun 2009 pemerintah Kabupaten Gresik memberlakukan kebijakan pada wisata religi yaitu pajak sebai retribusi wisata religi yang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
				empat langkah, yaitu: Heuristik, Kritik sumber, interpretasi sumber, dan historiografi.	kesejahteraan masyarakat sekitar.	digunakan sebagai pendapatan ekonomi daerah, adanya hubungan timbal balik yang berasal dari pajak sebagai retribusi wisata religi yang berupa bantuan dari pemerintah yang digunakan untuk merenovasi fisik bangunan disekitar wisata religi makam serta penataan tempat pembelanjaan agar lebih tertata rapi.
6.	Widyowati	Pengaruh Aktivitas Wisata Ziarah Terhadap Eksistensi Permukiman	Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, 2019	Kuantitatif Rasionalistik	Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan aktivitas wisata ziarah terhadap eksistensi permukiman penduduk	Berdasarkan hasil survey, olahan data dan analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa aktivitas wisata ziarah memiliki pengaruh paling kuat yaitu pada aktivitas ekonomi sebab dapat meningkatkan penghasilan penduduk sekitar. Sedangkan pada eksistensi permukiman penduduk bermukim karena memiliki alasan spiritual adanya fungsi makam sebagai aktivitas ziarah memiliki keberkahan tersediri oleh penduduk.
7.	Auliyaur Rohman, Moh. Qudsi Fauzi	Dampak Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Wisata Religi Makam Sunan Drajat Lamongan	Makam Sunan Drajat, Lamongan, 2016	Deskriptif Kualitatif	Untuk mengetahui bagaimana dampak ekonomi terhadap wisata religi Makam Sunan Drajat Lamongan	Keberadaan wisata religi Makam Sunan Drajat Lamongan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar. Terdapat 3 jenis dampak yang ditimbulkan yakni langsung, tidak langsung, dan lanjutan. Dampak ekonomi langsung merupakan pendapatan pemilik usaha yang berasal dari pengeluaran yang dikeluarkan oleh peziarah, dampak ekonomi tidak langsung adalah pendapatan yang didapatkan tenaga kerja,

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
						sedangkan dampak lanjutan adalah pengeluaran yang dilakukan oleh tenaga kerja yang berada dilokasi wisata yang sebagian besar pendapatannya digunakan untuk memnuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
8.	Ali Romdhoni	Pengaruh Ziarah Terhadap Pendidikan dan Ekonomi di Kajen Kabupaten Pati	Desa Kajen, Kabupaten Pati, 2015	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan wisata religi makam mbah mutamakin sebagai tempat ziarah terhadap ekonomi serta perkembangan pendidikan di lingkungan pesantren.	Hasil penelitian yang didapatkan adalah puncak keramaian di wisata religi makam mbah muttamakin terjadi ketika haul, yakni peziarah yang berasal dari berbagai daerah seperti Jawa, Kalimantan, Sumatra, Bali, Madura. Kondisi ini dimanfaatkan penduduk untuk menawarkan jasa dan barang. Selain itu, keberadaan makam juga menjadi daya tarik bagi para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di pesantren Kajen. Karena mbah Mutamakin merupakan seorang ulama, serta terdapat beberapa pengasuh yang diyakini memiliki nasab mbah Mutamakin.
9.	Sri Safitri Oktaviyani	Dampak Sosial Budaya Interaksi Wisatawan dengan Masyarakat Lokal di Kawasan Sosrowijayan	Sosrowijayan, Yogyakarta, 2013	Kuantitatif	Untuk mengetahui bentuk-bentuk interaksi antara wisatawan dengan masyarakat lokal, serta dampak yang terjadi pada tatanan sosial budaya yang dapat mempengaruhi wisatawan dengan masyarakat lokal.	Transaksi wisata menempati urutan tertinggi dalam hal intensitas, kemudian diikuti dengan bertemu di atraksi, seperti di café atau restoran. Sedangkan pada inetraksi bertukar informasi tidak dapat didahului apabila tidak dilakukan interaksi yang lainnya. Dampak yang ditimbulkan adalah efek demonstratif, yaitu muncul perubahan norma dan pandangan mengenai hubungan antara jenis kelamin, serta sifat matrealism.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
10.	Hary Hermawan	Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal	Desa Nglanggerang, Kecamatan Pathuk, Kabupaten Gunung Kidul, DIY, 2016	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi akibat pengembangan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat lokal.	Dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian bahwa dampak positif timbul akibat adanya pengembangan wisata, yaitu: peningkatan pendapatan antara masyarakat lokal dan pemerintah sebagai implikasi dari adanya wisata yakni retribusi wisata, meningkatnya peluang kerja, serta kepemilikan.
Lokus						
1.	Nofita Fahrodin Ariwibowo	Industri Tepung Tapioka dan Pengaruh Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Kabupaten Pati	Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, 2014	Metode penelitian sejarah	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh industri tepung tapioka terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso, Kabupaten Pati	Adanya stratifikasi sosial seperti golongan pengusaha dengan golongan buruh atau pekerja merupakan dampak yang dihasilkan dari industri tepung tapioka. Sehingga dapat diketahui bahwa industri tepung tapioka memberikan pengaruh dampak positif terhadap masyarakat Desa Ngemplak Kidul, selain itu adanya industri tepung tapioka dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Ngemplak Kidul. Hal ini dapat diketahui berdasarkan kondisi sarana parasarana yang semakin memadai seperti semakin berkembangnya sarana transportasi serta pemikiran masyarakat yang mementingkan pendidikan anak untuk kedepannya. Tak hanya dampak positif yang ditimbulkan akibat adanya industri tepung tapioka melainkan juga terdapat dampak negatif berupa pencemaran lingkungan.

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Berdasarkan fokus penelitian sudah tertera dalam tabel keaslian penelitian. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya mengkaji tentang pengaruh wisata religi terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Berdasarkan fokus penelitian yang berkaitan dengan penelitian berjudul “Pengaruh Wisata Religi terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat” adalah penelitian dari Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, Topowijono (2017) yang berjudul Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim, dalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik). Kesimpulan keaslian penelitian berdasarkan focus penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel I.2. Perbedaan Fokus Penelitian

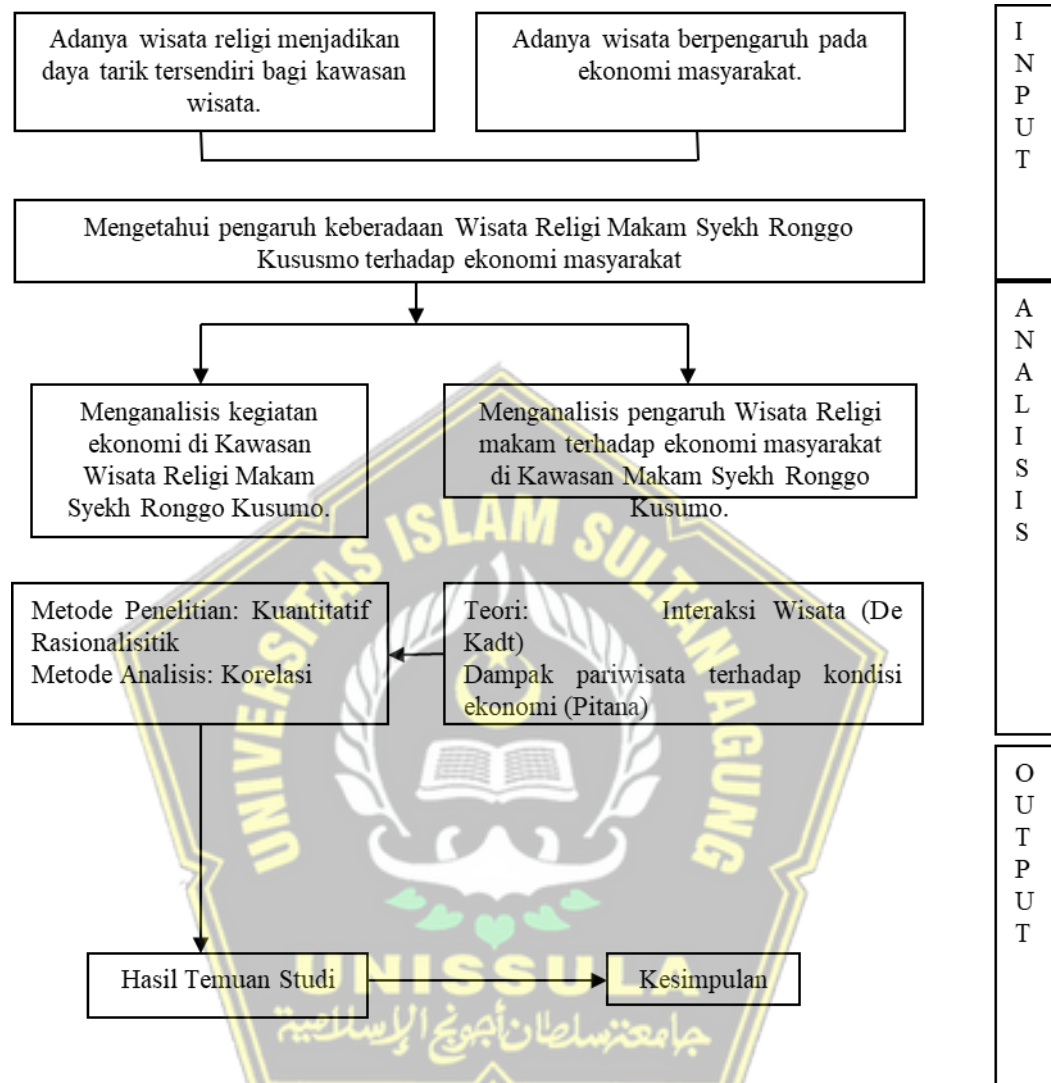
Wisata Religi	Sosial Ekonomi Masyarakat
Sela Kholidiani, 2017	Nursanti Anggraeni, Broto Sunaryo, 2015
Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, Topowijono, 2017	Haerul Akram, 2016
Puteri Elmaningtias, Septina Alrianingrum, 2017	Sela Kholidiani, 2017
Widyowati, 2019	Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, Topowijono, 2017
M.Arief Anwar, 2019	Yudha Rahman, Mohammad Muktialie, 2014
Fahridun Yusuf, 2018	Auliyaur Rohman, Moh. Qudsi Fauzi, 2016
Auliyaur Rohman, Moh. Qudsi Fauzi, 2016	Nofita Fahrodin Ariwibowo, 2014
Ali Romdhoni, 2015	

Perbedaan	Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, Topowijono (2017)	Rovia Sartika Hakim
Judul	Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim, dalam Kehidupp Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik)	Pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo terhadap Ekonomi Masyarakat.
Parameter	1. Sosial: transformasi norma dan mata pencaharian, 2. Ekonomi: penyerapan tenaga Kerja	1. Wisata Religi: Interaksi transaksi wisata, Bertemu di atraksi, 2. Ekonomi: Kesempatan Kerja, Pendapatan, Keuntungan. bagi masyarakat
Lokasi	Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik	Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati
Metodologi	Deskriptif kualitatif	Deskriptif Kuantitatif

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

1.6. Kerangka Pikir

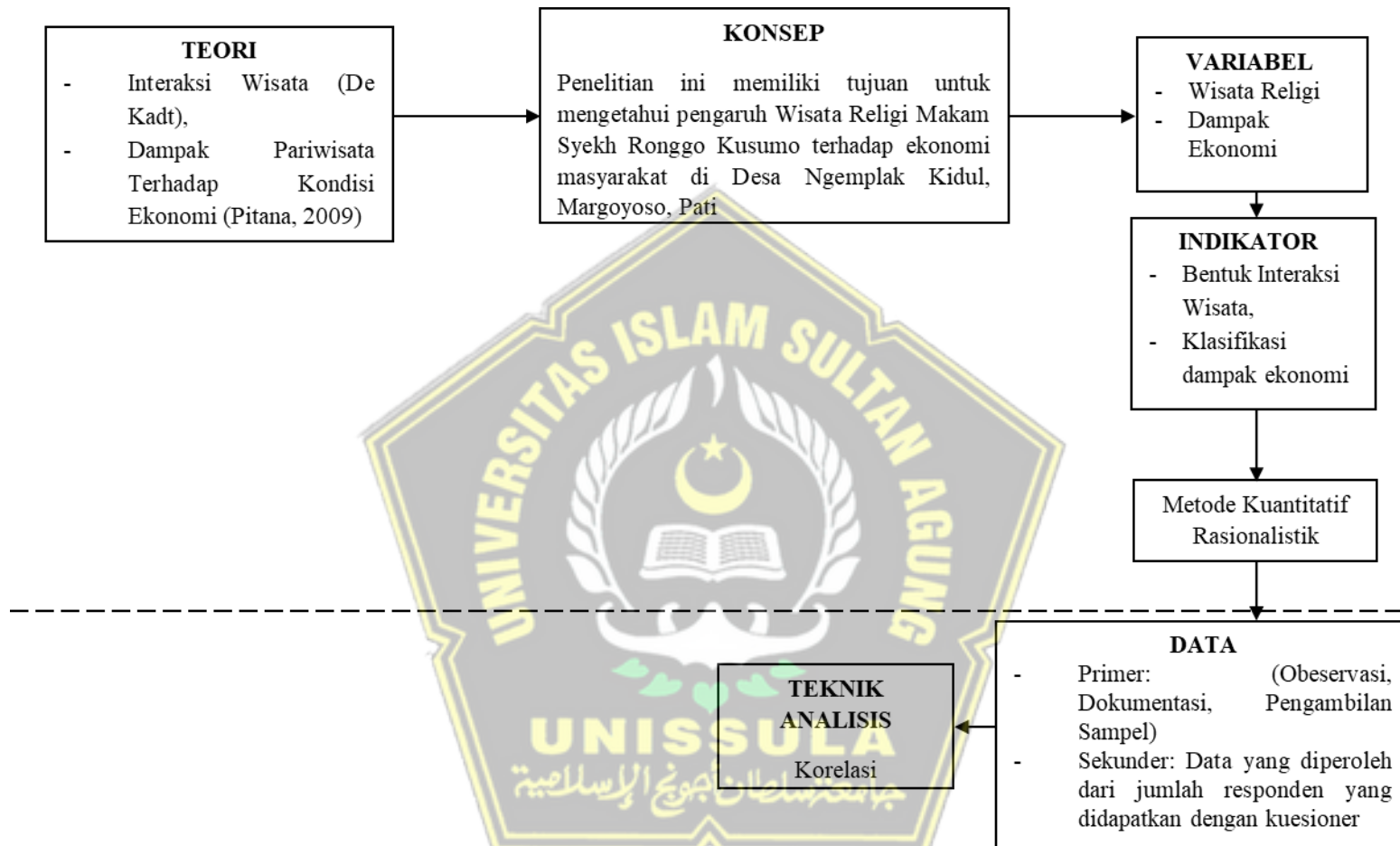
Kerangka pikir adalah gambaran alur pikir dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan kerangka pikir dalam pelaksanaan penelitian.



Gambar 1.3. Kerangka Pikir
Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

1.7. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian pengaruh wisata religi terhadap ekonomi masyarakat, menggunakan “Deduktif Kuantitatif Rasionalistik” dengan perhitungan pengaruh wisata religi makam dengan ekonomi masyarakat di Desa Ngemplak Kidul. Desain penelitian dapat dilihat dalam bagan berikut ini.



Gambar 1.4. Desain Penelitian

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

1.8. Tahapan Penelitian

1.8.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam menganalisis pengaruh Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terhadap ekonomi masyarakat Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil tujuan dan sasaran penelitian, berikut merupakan langkah penyusunan penelitian yang akan dikerjakan:

1. Latar belakang, merumuskan permasalahan, tujuan serta sasaran penelitian.
2. Penentuan lokasi studi
3. Mengkaji penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian.
4. Menyusun langkah dalam melaksanakan kegiatan survei.

1.8.2. Tahapan Pengumpulan Data

Sumber data adalah data yang dibutuhkan pada tahap penelitian guna memperoleh data dan informasi. Teknik pengumpulan data dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

a. Observasi

Menurut (Margono, 2007) observasi ialah dimana orang melakukan pengamatan guna mengamati objek dengan situasi tertentu guna menilai atas perubahan yang terjadi.

b. Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 2010) dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data berupa catatan, buku, ataupun data tertulis lainnya. Data dokumentasi digunakan sebagai pendukung data, dengan data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung, berasal dari peraturan perundang-undangan, hasil penelitian orang lain, kajian literatur, dan sebagainya. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan metode survei dinas. Hal tersebut bertujuan guna mendapatkan data yang selanjutnya data tersebut ditelaah kembali oleh peneliti. Guna mempermudah tahapan pengumpulan data maka dibuatlah tabel kebutuhan data. Tabel ini berisi jenis dan

bentuk data yang diperlukan dalam penelitian. Berikut ini adalah tabel kebutuhan data yang dibutuhkan.

Tabel I.3. Kebutuhan Data

No	Sasaran	Kebutuhan Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Menganalisis kegiatan ekonomi di Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo	Jenis kegiatan ekonomi di kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo, mata pencaharian	Survey Lapangan	Obervasi lapangan , Dokumentasi, Pengambilan sampel
2.	Menganalisis pengaruh makam terhadap ekonomi masyarakat di Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo.	Peluang lapangan pekerjaan, serapan tenaga kerja, pendapatan, dampak bagi masyarakat	Survey Lapangan, Data Kuesioner	Obervasi lapangan , Dokumentasi, Pengambilan sampel

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

d. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu menggunakan metode pengambilan random sampling. Jumlah masyarakat di Desa Ngemplak Kidul dengan asumsi 1 KK (Kartu Keluarga) 4 orang, yakni berjumlah 3.209. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara penghitungan menurut Slovin dengan derajat ketelitian 5%. Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = 5% atau (0,05)

$$n = \frac{3.209}{3.209 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{3.209}{9.0225}$$

$$n = 355,66$$

Dibulatkan menjadi 356 sampel.

1.8.3. Pengolahan Data

Langkah sesudah data terkumpul ialah mengolah data seperti Editing, Klasifikasi data, dan Tabulasi data, terutama pada data primer yang merupakan tabel hasil kuesioer dengan melakukan pengukuran pada tiap-tiap pertanyaan. Pada penelitian ini, menggunakan pengukuran model skala likert, model ini memiliki gradasi pilihan jawaban dari positif, netral, dan negatif. Pada pilihan negative memiliki arti tidak berpengaruh yang peletakkannya pada pilihan pertama sedangkan pada pilihan ganda positif yang memiliki arti paling berpengaruh diletakkan pada akhir pilhan jawaban. Responden dapat memilih jawaban dari beberapa pertanyaan yang sesuai dengan skala yang disediakan. Pada penelitian ini menggunakan skor yang memiliki nilai yang berbeda pada masing-masing jawaban, berikut merupakan tabel penjelasan.

Tabel I.4. Skor Kuesioner

Jawaban	Skor	Keterangan
A	1	Tidak Berpengaruh
B	2	Cukup Berpengaruh
C	3	Berpengaruh

Skor 1 memiliki nilai sangat rendah, karena memiliki arti tidak berpengaruh, pada skor 2 memiliki arti kurang berpengaruh, sedangkan skor 3 memiliki arti paling tinggi atau dapat dikatakan yang paling berpengaruh. Pada pertanyaan terkait pengaruh antara Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo terhadap ekonomi masyarakat, pilihan A memiliki artian sebagai sesuatu yang “tidak berpengaruh”, pilihan B memiliki arti sebagai sesuatu yang “kurang berpengaruh” atau pertengahan antara pilihan A dan pilihan C, sedangkan pada pilihan C memiliki arti sebagai sesuatu yang “berpengaruh.”.

1.8.4. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni teknik pengelompokan data dari responden. Berlandaskan variabel, mengolah data dan menyajikan hasil olah data untuk menjawab rumusan masalah. Tahap analisis ini akan menjelaskan tentang prinsip dasar analisis menggunakan teknik analisis korelasi.

Tabel I.5. Teknik dan Metode Analisis

No.	Sasaran	Teknik dan Metode Analisis
1.	Menganalisis kegiatan ekonomi di Kawasan Makam Syekh Ronggo Kusumo	Deskriptif tabel atau diagram, dan Interpretasi peta
2.	Menganalisis pengaruh makam terhadap ekonomi masyarakat di Wisata Religi Makam Syekh Ronggo Kusumo.	Statistik Korelasi (untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh)

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Deskripsi tabel didapat berdasarkan hasil kuesioner yang merupakan olahan data hasil dari pertanyaan. Terdapat 3 pilihan jawaban dalam satu pertanyaan kuesioner, yaitu pilihan A, pilihan B, dan pilihan C, dengan masing-masing pilihan memiliki skor, pilihan jawaban A memiliki skor 1, pilihan jawaban B memiliki skor 2, dan pilihan jawaban C memiliki skor 3.

a. Validitas

Uji validitas merupakan hasil perhitungan pada R hitung yang mana harus memiliki nilai yang lebih besar dari R tabel, dan nilai Sig. yang tidak lebih besar dari 0,05 (5%). Pada uji validitas menggunakan program SPSS yang diujikan kepada 356 responden dengan taraf signifikan 5%, sehingga didapatkan R tabel sebesar 0,098. Hasil tersebut didapatkan berdasarkan perhitungan dengan rumus $df = n-2$ dengan $df = 356-2 = 354$. Jika dilihat pada tabel r, maka nilai n dari 356 dengan taraf signifikansi 5% (0,05) sebesar 0,098. Berikut hasil uji validitas:

Tabel I.6. Hasil Uji Validitas Data

Indukator	R hitung	R tabel 5% (N=356)	Sig.	Kriteria
Kesempatan Kerja				
Pertanyaan 1	.953	0,098	.000	Valid
Pertanyaan 2	.949	0,098	.000	Valid
Pertanyaan 3	.381	0,098	.000	Valid
Interaksi Wisata				
Pertanyaan 4	.604	0,098	.000	Valid
Pertanyaan 5	.596	0,098	.000	Valid
Pendapatan				
Pertanyaan 6	.311	0,098	.004	Valid
Pertanyaan 7	.580	0,098	.000	Valid
Pertanyaan 8	.927	0,098	.000	Valid
Manfaat atau Keuntungan Terhadap Masyarakat Lokal				

Indukator	R hitung	R tabel 5% (N=356)	Sig.	Kriteria
Pertanyaan 9	.952	0,098	.000	Valid

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Pada uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa R hitung harus memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan R tabel ($R \text{ hitung} \geq R \text{ tabel}$) serta nilai Sig. harus memiliki nilai desimal lebih kecil dari presisi yang telah ditentukan yakni 0,05 (5%) maka dianggap setiap item pada daftar kuesioner dianggap valid dan memenuhi kriteria penelitian. Maka dari tabel di atas didapatkan mengenai semua item pertanyaan atau kuesioner yang dipakai pada penelitian ini dapat dikatakan valid atau bisa digunakan karena nilai R hitung $>$ R tabel

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dapat dipercaya alat pengumpul data sudah baik atau tidak. Suatu variable dapat dikatakan reliable apabila $\geq 0,60$, jika hasil $\leq 0,60$ maka dikatakan tidak reliable. Berikut uji Reliabilitas:

Tabel I.7. Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.891	9

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Pada pengukuran reliabilitas pada setiap item pertanyaan telah dianggap reliabel untuk penelitian karena telah memenuhi standar minimal dengan nilai Cronbach's Alpha melebihi batas nilai 0,6.

c. Analisis Korelasi

Korelasi merupakan salah satu teknik analisis yang dipakai guna mencari hubungan antar dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan antar dua variabel dapat terjadi karena ada sebab akibat. Dua variabel dapat dikatakan berkorelasi jika variabel yang satu berubah diikuti dengan variabel lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif).

Pada penelitian ini menggunakan alat analisis korelasi karena dalam penelitian ini mencari hubungan antar dua variabel yaitu antara wisata religi dengan

kondisi ekonomi, apakah dengan adanya wisata religi dapat mempengaruhi kondisi ekonomi. Dengan rumus :

$$r = \frac{N \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r : Korelasi

Y : Variabel dependen

X : Variabel independen

Analisis pengukuran nilai pengaruh disusun berdasarkan penjabaran setiap item pertanyaan kuesioner dengan distribusi tabel frekuensi per item pertanyaan untuk mengetahui seberapa besar persen dari masing-masing jawaban dari setiap pertanyaan kemudian untuk penilaian korelasi antara dua variabel setiap jawaban dapat diberi nilai sebagai berikut :

Setiap 1 jawaban A bernilai rendah dikalikan skor 1

Setiap 1 jawaban B bernilai sedang dikalikan skor 2

Setiap 1 jawaban C bernilai tinggi dikalikan skor 3

Kemudian di dalam penentuan keputusan apakah nilai yang didapatkan memiliki korelasi atau tidak, berikut merupakan tabel korelasi berdasarkan nilai koefisien hitung antara variable berikut:

Tabel I.8. Korelasi Berdasarkan Nilai Koefisien

Nilai Koefisien	Keterangan
0,700 – ke atas	Korelasi sangat kuat, arah positif
0,500 – 0,690	Korelasi kuat, arah positif
0,300 - 0,490	Korelasi sedang, arah positif
0,100 – 0,290	Korelasi rendah, arah positif
0	Tidak ada korelasi sama sekali
-0,010 – (-0,090)	Korelasi tak berarti, arah negatif
-0,100 – (-0,290)	Korelasi rendah, arah negatif
-0,300 – (-0,490)	Korelasi sedang, arah negatif
-0,500 – (-0,590)	Korelasi kuat, arah negatif
-0,700 – (-ke bawah)	Korelasi sangat kuat, arah negatif

Sumber: Bungin (2006) dalam Bobby (2011)

1.9. Sistematika Pembahasan

Berikut merupakan sistematika pembahasan pada penyusunan laporan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, keaslian penelitian, ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah, kerangka pikir, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Membahas mengenai literatur yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan pariwisata (wisata religi) dan ekonomi.

BAB III KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

Membahas keadaan eksisting pada wilayah studi, berupa kondisi kawasan serta potensi dan masalah.

BAB IV ANALISIS

Berisikan Analisis Ekonomi Masyarakat, Analisis Pengaruh Wisata Religi Makam Terhadap Ekonomi Masyarakat, dan Hasil Penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

